

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecamatan Gumelar sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Banyumas terletak di wilayah paling barat laut Banyumas. Menurut data BPS Tahun 2017 penggunaan lahan di Kecamatan Gumelar didominasi oleh tegal/kebun sebesar 45,35%. Masyarakat di Kecamatan Gumelar sebagian besar bekerja disektor pertanian dengan memanfaatkan lahan pertanian berupa sawah dan tegalan. Penghasilan disektor pertanian terkadang kurang menentu. Menurut sebagian besar masyarakat pedesaan hasil yang didapat pada sektor pertanian tidak dapat terlalu diandalkan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Kebutuhan hidup berupa primer, sekunder dan tersier yang semakin meningkat mengakibatkan besarnya biaya pengeluaran dibanding dengan pendapatan. Sehingga mengharuskan masyarakat melakukan pilihan lain demi menyambung kelangsungan hidup.

Salah satu langkah yaitu dengan melakukan migrasi internasional. Menurut Subri (2012) migrasi Internasional telah menjadi salah satu sarana penting dalam upaya meningkatkan perekonomian dan mengurangi masalah pembangunan ekonomi di Indonesia (Bougas, 2016). Menurut Chotib, terdapat dua faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi, yaitu faktor pendorong (*push*) yang bersifat sentrifugal dan penarik (*pull*) yang bersifat sentripetal (Irianto dan Friyatmi, 2016).

Menurut data penempatan pekerja migran Indonesia tahun 2017 sampai dengan bulan Oktober, jumlah pekerja migran wanita lebih banyak dibandingkan dengan pekerja migran laki-laki. Jumlah pekerja migran wanita tahun 2017 adalah 133.675 orang dengan persentase 67%, sedangkan pekerja migran laki-laki 66.414 orang dengan persentase 33% (BNP2TKI, 2017). Wanita yang memiliki pendidikan dan kemampuan seadanya memilih untuk mencari peruntungan dengan melakukan migrasi Internasional untuk bekerja menjadi Pekerja Migran Wanita. Mayoritas pekerja migran wanita bekerja sebagai asisten rumah tangga di beberapa negara seperti Malaysia, Taiwan, Arab Saudi, Hongkong, Singapura, Yunani dan lain-lain.

Menurut data BNP2TKI tahun 2017 Kabupaten Banyumas masuk sepuluh besar Kabupaten yang mengirimkan pekerja migran Indonesia ke luar negeri. Tahun 2017 per bulan oktober Kabupaten Banyumas mengirimkan 2.763 pekerja migran Indonesia ke luar negeri. Pekerja Migran Indonesia (PMI) ditempatkan diberbagai jenis lapangan usaha, yaitu terdiri dari (1) pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan, (2) pertambangan dan penggalian, (3) industri pengolahan/manufactur, (4) listrik, gas, dan air, (5) bangunan/konstruksi, (6) perdagangan, restoran, dan hotel, (7) angkutan, pengudangan dan komunikasi, (8) keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan dan tanah, (9) jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan, (10) lain-lain (kegiatan yang belum jelas), (11) kapal pesiar, (12) lainnya. Penempatan kerja menurut lapangan usaha berupa jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan memiliki jumlah tertinggi. Sebagian pekerja migran

wanita termasuk ke dalam kelompok jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan dengan menjadi asisten rumah tangga.

Kecamatan Gumelar merupakan salah satu daerah di Kabupaten Banyumas yang menjadi Kantong Pekerja Migran Indonesia (PMI) (Radar Banyumas. 6 Februari 2015). Jumlah pekerja migran wanita di Kecamatan Gumelar yang aktif di luar negeri mencapai 622 orang.

Desa Cihonje merupakan desa dengan pekerja migran Indonesia terbanyak di Kecamatan Gumelar. Dalam satu KK terdapat 1 sampai 2 orang yang bekerja sebagai pekerja migran Indonesia ke luar negeri. Menurut Indra pegawai program Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Desa Migran Produktif (Desmigratif) Desa Cihonje pekerja migran Indonesia yang aktif lebih dari 300 orang, sedangkan untuk pekerja migran Indonesia purna atau mantan pekerja migran Indonesia mencapai 1000 orang. Desa kedua yang banyak penduduknya menjadi PMI yaitu Desa Gumelar. Jumlah pekerja migran Indonesia di Desa Gumelar yaitu 333 orang terdiri dari pekerja migran Indonesia aktif dan purna. Desa ketiga terbanyak yaitu Desa Cilangkap dengan jumlah orang menjadi pekerja migran Indonesia aktif.

Pekerja migran wanita yang melakukan migrasi Internasional ke luar negeri untuk bekerja nantinya akan menerima gaji. Gaji yang didapatkan dari bekerja lalu dikirimkan kepada keluarga di daerah asal yang disebut dengan remitan. Remitan merupakan sumber penting bagi pendapatan rumah tangga keluarga pekerja migran wanita. Bagi negara asal, remitan merupakan sumber penerimaan devisa dari hasil kerja migran di luar negeri.

Menurut data BNP2TKI tahun 2017 remitansi Pekerja Migran Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 setiap tahunnya mengalami peningkatan. Menurut data remitansi pada tahun 2017 dihitung sampai dengan bulan Juli sejumlah 5,04 Miliar US\$. Menurut TribunNews tahun 2015, pada saat mendekati lebaran, pengiriman uang atau remitan dari luar negeri oleh Pekerja Migran Indonesia asal Kabupaten Banyumas melalui PT Pos Indonesia cukup tinggi. Jumlah uang yang dikirimkan oleh PMI kepada keluarga mencapai Rp. 5,6 miliar dalam delapan hari.

Remitan yang diterima keluarga di daerah asal dapat dibedakan menjadi dua pola penggunaan yaitu pola penggunaan remitan konsumtif dan pola penggunaan remitan produktif (Dibyantoro, 2014). Pola penggunaan remitan secara konsumtif yaitu untuk kebutuhan sehari-hari sedangkan pola penggunaan remitan produktif dapat dilakukan dengan menginvestasikan remitan untuk biaya pendidikan anak baik formal maupun nonformal atau investasi lainnya. Anak merupakan aset berharga dalam keluarga dan perlu dibekali pendidikan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Remitan yang dikirimkan dari pekerja migran wanita kepada keluarga di Kecamatan Gumelar belum diketahui dengan pasti penggunaannya. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Remitan Pekerja Migran Wanita Pada Pendidikan Anak di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan remitan pekerja migran wanita untuk pendidikan anak di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan remitan pekerja migran wanita untuk pendidikan anak di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, penulis menegharapkan adanya manfaat yang akan didapat yaitu:

1. Sebagai masukan bagi keluarga Pekerja Migran Wanita dalam menggunakan remitan pada pendidikan anak.
2. Sebagai pengembangan ilmu mengenai penggunaan remitan pekerja migran wanita.
3. Sebagai bahan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.